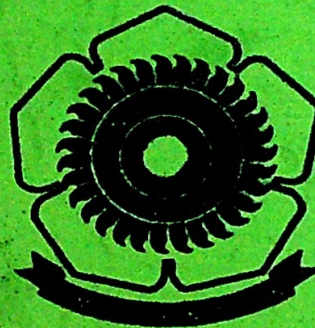


**LAPORAN PENELITIAN  
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PREVALENSI TUBERKULOSIS DAN MONITORING PROGRAM  
PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS  
DI KECAMATAN KERTAPATI  
KOTA PALEMBANG  
PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2005**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



*Oleh :*  
*Lia Rica Sari*  
*04023100004*

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2006**

S  
616.99507  
Sar  
P  
2006

15670 / 16032



**LAPORAN PENELITIAN  
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PREVALENSI TUBERKULOSIS DAN MONITORING PROGRAM  
PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS  
DI KECAMATAN KERTAPATI  
KOTA PALEMBANG  
PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2005**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



*Oleh :*  
*Lia Rica Sari*  
*04023100004*

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2006**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN**  
**PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PREVALENSI TUBERKULOSIS DAN MONITORING**  
**PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS**  
**DI KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**  
**PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2005**

Oleh :  
*Lia Rica Sari*  
04023100004

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai bagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

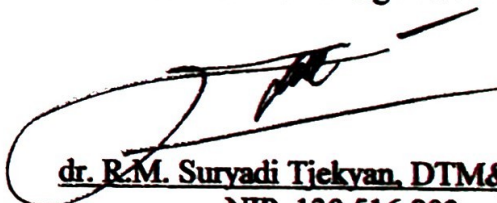
Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya  
Palembang, Juli 2006

Dosen Pembimbing Substansi,



dr. Hendarmin Aulia, SU  
NIP. 131 292 301

Dosen Pembimbing Metodologi,



dr. R.M. Suryadi Tiekyan, DTM&H, MPH  
NIP. 130 516 803

Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya



dr. Erial Bahar, M.Sc.  
NIP. 130 604 352

## **GRAZIE!!!!**

Alhamdulillahirobbil'alamiin, syukur aku panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, ridho, dan nikmat yang telah dianugerahkan-Nya.

Aku pengen ngucapin terima kasih buat orang-orang yang berarti buatku selama ini, yang telah memberiku semangat, pacuan untuk terus maju, keceriaan dalam menjalani tahun-tahunku yang kadang terasa menyenangkan, membosankan, menegangkan di FK Unsri tercinta ini. Thank you all, guys! Luv U! Hope all the best for you!

- ♥ Bapakku, **Abdul Wahab**, dan Mama'ku, **Herlina**, yang aku sayangi dan hormati, atas semua pengorbanan, dorongan semangat, kasih sayang, doa dan ridho yang kalian berikan selama ini pada anak kalian yang satu ini. Hehehe!!! Lia berharap agar diberi ridho oleh Allah SWT untuk dapat membalas semua kasih sayang yang telah kalian berikan dan dapat membahagiakan kalian berdua (Luv U!!!). Doakan aku ya, Pak, Ma'!
- ♥ Adek-adekku, **Bayu**, **Wiwid** n **Rivo**, yang udah jadi teman2ku yang menyenangkan di rumah untuk diajak bercanda, bertengkar, maen2 bersama! Aku seneng jadi saudara kalian! No matter what you're my brother and sister 4ever and I love u!
- ♥ **Nenek nino** n **nenek nanang**, atas doa2nya selama ini semoga semuanya dapat tercapai, hehehe. En udah jadi nenek yang aku tau selama ini, menjadi nenek yang menyenangkan diajak cerita, mudah nangis klu nonton film, hihihi,, I luv u too!!
- ♥ Buat keluarga besarku, yang selalu memberi motivasi dan membuatku menjalani masa-masa di efka dengan lebih enjoy dan ndak dibawa suseh. Especially buat **Bicik Dewi**, **Titin**, **Anik**, **Mang Anton**, **Mang Andi**, it's nice that I have all of u in my life!

- ♥ Sohib2 lamaku, Lapeto girls (**Ama 'Boneng', Pegi 'Poundra', Een 'Gondang', Trisna 'Bona', dan Ochi 'Duta'**) untuk jadi tempat cerita yang oke pas aku lagi bosan n suntuk berat di efka, buat acara makan2 bakso sore-sorenya, buat jalan2 yang nggak tau juntrunganny Cuma buat ngobrol2 hehehe... I Luv U girls! Aku seneng udah kenal kalian n persahabatan kita yang kuharap gak bakal lekang oleh waktu! And I wish all the best for you!
- ♥ Buat **Okta** n **Wiwin**, temen tempat persinggahanku yang selalu menerimaku di rumah mereka dengan tangan terbuka yang seperti angin hehehe datang tanpa diundang n nggak diduga2 dan selalu bisa membuat aku melupakan semua kebeteanaku selama kuliah dengan celoteh dan ketawa-ketiwinnya. Thank you so much! Luv u!
- ♥ Buat semua guru2 dan dosen2 yang udah ikhlas dan ridho memberikan ilmu mereka dan aku berharap semua yang mereka ajarkan bisa aku pergunakan dengan sebaik2nya. Terima kasih, pahlawan2 tanpa tanda jasanya for all what you give! Khususnya buat **Ibu Romlah**, guru SD-ku, yang membuat aku menyadari bahwa belajar itu ternyata menyenangkan dan bisa membuat aku mendapat nilai yang bagus dan yang juga telah menimbulkan sikap untuk lumayan mau berjuang n gak mau kalah dengan yang lain. Terima kasih banyak, bu! **Pak Eril**, guru matematikaku yang baeeeeek nian, mokasih atas motivasi dan kepercayaannya selama ini, dan udah jadi ce es yang oke banget, apalagi klu soal sepakbola, muchas gracias! **Pak Sugeng**, guru biologiku di sma klas 3, hehehe, makasih banget udah jadi guru yang sabar banget menghadapi kita dan selalu memberi kecerahan dengan senyumnya selama mengajar kami dan atas kepercayaannya! **Pak Edwin**, guru bahasa yang paling gaul n enak diajak ngobrol, n mau berbagi pengalaman, terima kasih, Pak!



- ♥ **Anggun dp, Nadia** yang udah jadi temen deketku yang menyenangkan, temen diajak ketawa-ketiwi, jalan2 megelin kaki di pasar hehehe dan selalu bisa dan mau mengerti walau aku sedang dalam mood yang jelek! Thank u buat masa2 yang menyenangkan, penuh tawa di Indralaya dan yang juga berlanjut ke madang. Mari kita arungi tahun2 mendatang bersama dan menghadapi semuanya dengan senyuman. Thank u so much siste' n Luv U!
- ♥ **Deni n Bozz**, thanks buat saat2 ketawa-ketiwinya selama ini n buat komik2 terbarunya hehehe... **Ucok**, thanks buat semuanya ..... **Babe Edy**, thanks buat obrolan2nya n udah jadi babe yang 1/3 setia hehehe....
- ♥ **Devee 'Dunk', Inggit, Evi, Lisye, Rangga, Deje** makasih karena kalian udah membuat saat di KKJ dan aku harap saat yang akan datang juga menjadi menyenangkan dan dak terasa melelahkan hehehe... thanks udah ngasih tempat (dunk) buat maen pingpong sepuasnya n nonton bola barengnya, thanks udah nemenin lia pergi ke antah berantah ke Camat dengan angin dan debu yang menderu2 hehehe n udah jadi cewek manis tukang fotokopi dan juga buat saat2 nonton konser dan nonton basketnya (Inggit) it was fun, sis!, thanks buat obrolan2 dan ketawa2nya (Evi, Lisye, Rangga, Deje)
- ♥ **Tita**, makasih ye atas kesabaran tita buat lia, n makasih buat semuanya, **Yulee** buat maen basketnya, kedewasaan dan kebaikannya thanks yo!
- ♥ **Aba Ai, Nopri 'Gedex', Udin** thanks udah jadi temen buat ngalor ngidul dak keruan, sekato2an, hehehe it was just a joke, frens! Terutama Nopri, hehehe, maaf ye, jangan diambek ati, Nop! Mokasih ye! Aba, balek ba, kunci di bawah pot diambek uwong, kami dk pacak masuk ke rumah,,,

- ♥ **Ari** thanks udah jadi temanku n selalu ada saat aku butuhkan dan rekan diktat yang oke! **Ncy, Wied** makasih buat saat2 yang menyenangkan selama ini, Luv u! **Vika** thanks buat komputernya di saat siang bolong yang panas itu .... Hehehe sori udah ngerepotin...
- ♥ **Sari Mam, Nyimeng, Puji, Tika, Lulu Luv U!**
- ♥ Buat **Dwian**, Betuullllll! Hehehe ..... thanks buat kesabarannya n udah bikin hari-hari kita ceria, **Wildan**, bego (kata fav-nya), temen maen pingpong dgn smash dorongnya, **Sammy** tunggu tantangan maen pingpong selanjutnya y,
- ♥ **Rekan-rekan seperjuanganku di angkatan 2002.** Nyoo Fams, Shelly dkk, Rombongan Prumnas Uni dkk, Meme, Ika dkk, Hip hip Hooray! We finish the first step together and now one step to go! Fighting!!!
- ♥ **Temen2 KKJ kelompok 1**, Smuanya thank u for the fun time we had di RS. Especially buat **Rita, Ita n Buchan**, temen2 seKKJ minor ku yang ternyata gokil2 n 1 pikiran, ye dak, Penjahat No1, hehehe .... Eh tunggu kecuali Rita, she's the motivator! Thanks y!
- ♥ **Temen2 Kelompok PBR IKM** (Diyaz, Dhiah, Nina, Ko Cun, Regan, Uun, JePe, Cabo), Alhamdulillah akhirnya selese jugo kerjo keroyokan kito!!! Makasih buat kerjasamanya selama ini, hehehe n Makasih buat Diyaz yang rela rumahnya dijadiin basecamp sama kita, n buat gamez2nya ye!
- ♥ Buat temen dan keluargaku yang tidak dapat kusebutkan di atas, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini, Grazie!!!

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Pengalaman Belajar Riset yang berjudul “Prevalensi TB Paru dan Monitoring Program Penanggulangan TB di Kecamatan Kertapati Kota Palembang Periode 1 Januari-31 Desember 2005” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya guna memperoleh gelar sarjana kedokteran.

Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis berikan yang pertama kepada dr. Hendarmin Aulia, SU selaku pembimbing I penelitian yang telah meluangkan waktu memberikan pengarahan, nasehat, bimbingan dan masukan yang sangat berharga mengenai materi penelitian. Terima kasih juga penulis persembahkan kepada dr. R.M. Suryadi Tjekyan, DTM&H, MPH selaku pembimbing II penelitian atas kesedian memberikan kemudahan dan fleksibilitas mengenai konsep metodologi yang benar dalam penelitian ini. Tidak lupa pula penulis menghaturkan terima kasih kepada perangkat Kecamatan Kertapati yang telah membantu melancarkan penelitian ini, dan dokter serta petugas puskesmas-puskesmas di Kecamatan Kertapati, yang telah menyediakan data yang diperlukan.

Penulis sadar bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Juli 2006



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PENGESAHAN.....	No. DAFTAR : 1180920	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	TANGGAL : 10-AUG 2008	ii
KATA PENGANTAR .....		vi
DAFTAR ISI.....		vii
DAFTAR TABEL.....		ix
DAFTAR BAGAN.....		xi
ABSTRAK.....		xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
1.1. Latar Belakang .....		1
1.2. Permasalahan.....		2
1.3. Tujuan Penelitian		
1.3.1. Tujuan Umum .....		3
1.3.2. Tujuan Khusus .....		3
1.4. Manfaat Penelitian .....		5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>		
2.1. Definisi Tuberkulosis Paru.....		6
2.2. Penyebab TB Paru.....		6
2.3. Cara Penularan TB Paru.....		7
2.4. Gejala-gejala TB Paru .....		7
2.5. Faktor Resiko .....		8
2.6. Klasifikasi TB Paru.....		9
2.7. Diagnosis TB Paru .....		13
2.8. Indikasi Pemeriksaan Foto <i>Röntgen</i> Dada .....		20

	2.9. Pengobatan TB Paru.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1. Lokasi Penelitian.....	40
	3.2. Waktu Penelitian.....	40
	3.3. Jenis Penelitian.....	40
	3.4. Populasi Penelitian.....	41
	3.5. Variabel Penelitian.....	41
	3.6. Cara Pengumpulan Data.....	42
	3.7. Analisis Data.....	42
	3.8. Batasan Operasional.....	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Karakteristik Sosiodemografi Penduduk Kecamatan Kertapati.....	45
	4.2. Distribusi Suspek TB Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati.....	46
	4.3. Distribusi Penderita TB Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati.....	51
	4.4. Indikator Keberhasilan Monitoring Program TB.....	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan.....	66
	5.2. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Tb berdasarkan <i>American Thoracic Society</i> .....	10
Tabel 2	Panduan OAT kategori 1.....	25
Tabel 3	Panduan OAT kategori 2.....	26
Tabel 4	Panduan OAT kategori 3.....	27
Tabel 5	Panduan OAT sisipan .....	28
Tabel 6	Tindak lanjut hasil pemeriksaan ulang dahak .....	32
Tabel 7	Pengobatan penderita daru Tb BTA positif yang berobat tidak teratur ....	35
Tabel 8	Pengobatan penderita Tb dengan kategori 2 .....	36
Tabel 9	Jenis dan dosis obat Tb anak.....	38
Tabel 10	Komposisi penduduk Kecamatan Kertapati berdasarkan kelompok umur .....	41
Tabel 11	Komposisi penduduk Kecamatan Kertapati berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.....	45
Tabel 12	Komposisi penduduk Kecamatan Kertapati berdasarkan pendidikan.....	45
Tabel 13	Distribusi suspek TB Berdasarkan jenis kelamin .....	46
Tabel 14	Distribusi suspek TB Berdasarkan kelompok umur .....	47
Tabel 15	Distribusi hasil pemeriksaan sputum pertama (A) pada TB 06 .....	48
Tabel 16	Distribusi hasil pemeriksaan sputum kedua (B) pada TB 06.....	49
Tabel 17	Distribusi hasil pemeriksaan sputum ketiga (C) pada TB 06.....	50
Tabel 18	Distribusi penderita Tb berdasarkan jenis kelamin.....	51
Tabel 19	Distribusi penderita Tb berdasarkan kelompok Umur .....	52
Tabel 20	Distribusi penderita Tb berdasarkan parut BCG.....	53
Tabel 21	Distribusi penderita Tb berdasarkan riwayat pengobatan sebelumnya.....	54
Tabel 22	Distribusi penderita Tb berdasarkan klasifikasi penyakit .....	55
Tabel 23	Distribusi penderita Tb berdasarkan tipe penderita .....	56

Tabel 24	Distribusi penderita Tb berdasarkan kategori pengobatan pada tahap intensif.....	57
Tabel 25	Distribusi penderita Tb berdasarkan jumlah obat yang dimakan pada tahap intensif.....	58
Tabel 26	Distribusi penderita Tb berdasarkan kategori pengobatan pada tahap Lanjut .....	59
Tabel 27	Distribusi penderita Tb berdasarkan jumlah jbat yang dimakan pada tahap lanjut .....	60
Tabel 28	Distribusi Penderita Tb berdasarkan hasil pengobatan .....	61

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Alur Strandar Diagnosis TB Paru .....	15
Bagan 2	Alur Deteksi Dini dan Rujukan TBC Pada Anak .....	19

## ABSTRAK

### PREVALENSI TB PARU DAN MONITORING PROGRAM PENANGGULANGAN TB DI KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2005

*(Lia Rica Sari, 2006, 69 halaman)*

*Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis dan merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang menduduki urutan ketiga penyebab kematian di dunia. Penanggulangan TB secara nasional telah dilaksanakan sejak tahun 1969, namun sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Seperti diketahui bahwa penderita TB paru di dunia diperkirakan lebih dari 7 juta jiwa dan sekitar 2-3 juta jiwa mengalami kematian. Di Indonesia diperkirakan terdapat 583.000 kasus TB baru dan 140.000 kasus kematian setiap tahun. Di kota Palembang sendiri pada tahun 2005 terdapat 43.061 orang penderita TB dari 1.304.879 orang jumlah total penduduk Palembang. Untuk itulah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui penyebaran TB paru tersebut.*

*Penelitian berupa studi prevalensi bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui jumlah penderita TB paru BTA positif dan perkiraan jumlah suspek penderita TB paru di Kecamatan Kertapati Kota Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2005. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari-30 Juli 2006 di dua Puskesmas di Kecamatan Kertapati yaitu Puskesmas Kertapati dan Puskesmas Keramasan. Data yang diambil berupa formulir TB 01 dan daftar suspek TB (TB 06). Pengolahan data menggunakan program windows SPSS version 13, yang disajikan dalam bentuk tabular dan diagram pie.*

*Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 59,04% penderita TB adalah laki-laki. Berdasarkan kelompok umur, penderita terbanyak terdapat pada kelompok umur 25-29 tahun (16,9%). Sebagian tipe penderita TB adalah penderita baru (95,2%). Sebanyak 44,6% tidak memiliki parut BCG. Kategori pengobatan TB yang paling banyak digunakan adalah kategori 1 baik pada tahap intensif (77,1%) maupun pada tahap lanjut (67,5%). Sebagian besar penderita TB meminum obat sesuai dengan jumlah obat yang diberikan yaitu 56 obat pada tahap intensif (67,5%) dan lebih dari 48 obat pada tahap lanjut (42,2%). Dari semua penderita TB yang menjalani pengobatan, sebanyak 39,8% dinyatakan sembuh.*

*Kata kunci : Tuberkulosis, Prevalensi*

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2006

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Tuberkulosis (Tb) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar kuman *Mycobacterium tuberculosis* menyerang paru dan sebagian kecil mengenai organ tubuh lain. Penyakit Tb paru masih merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia selain AIDS dan malaria. Di seluruh dunia, diperkirakan lebih dari 7 juta jiwa yang menderita penyakit Tb dan sekitar 2-3 juta mengalami kematian. Di Indonesia, diperkirakan setiap empat menit satu orang meninggal dunia karena menderita penyakit Tb. Di Palembang diperkirakan 43.061 dari 1.304.879 penduduk menderita penyakit Tb.

Penyakit Tb Paru menyerang sebagian besar kelompok usia kerja produktif, kelompok ekonomi lemah dan berpendidikan rendah. Penanggulangan Tb di Indonesia dilaksanakan oleh seluruh Unit Pelayanan Kesehatan (UPK), meliputi Puskesmas, rumah sakit pemerintah dan swasta, serta praktek dokter swasta dengan melibatkan peran serta masyarakat secara paripurna dan terpadu.

Penanggulangan Tb secara nasional telah dilaksanakan sejak tahun 1969, namun sampai saat ini hasilnya masih belum menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari data tentang penyebab kematian di Indonesia. Penyakit Tb menempati urutan keempat pada tahun 1980, meningkat menjadi urutan ketiga pada tahun 1986, kemudian menjadi urutan kedua tahun 1990, dan kembali pada urutan ketiga pada tahun 1995.

Dalam rangka menyukseskan pelaksanaan penanggulangan Tb, prioritas ditujukan terhadap peningkatan mutu pelayanan, penggunaan obat yang rasional dan tepat serta panduan obat – obat yang sesuai dengan startegi *Direct Observe Treatment Short Course* (DOTS). Strategi DOTS merupakan langkah komprehensif dalam

Program Pemberantasan Tb (P2TB) yang terdiri dari lima komponen yang harus dijalankan secara bersamaan. Kelima komponen tersebut adalah: a) komitmen politik dari penentu kebijakan; b) penegakan diagnosis Tb secara laboratoris; c) penggunaan obat panduan jangka pendek yang ampuh dan gratis; d) adanya pengawas penderita minum obat (PMO); e) adanya jaminan ketersediaan obat secara pencatatan dan pelaporan yang baik. Indonesia, sejak tahun 1995 telah menggunakan strategi DOTS.

Keberhasilan upaya Tb diukur dengan kesembuhan penderita. Kesembuhan ini selain dapat mengurangi jumlah penderita, juga mencegah terjadinya penularan. Oleh karena itu, untuk menjamin kesembuhan, obat harus diminum dan penderita diawasi secara ketat oleh keluarga maupun teman disekelilingnya dan jika memungkinkan dipantau oleh petugas kesehatan agar terjamin kepatuhan penderita minum obat.

Pada tahun 2005 angka CDR (*Case Detection Rate*) untuk Indonesia sebesar 67%, di Propinsi Sumatera Selatan ditemukan CDR sebesar 55%, CNR (*Case Notification Rate*) untuk Propinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 69,93%.

Data tersebut di atas memberikan gambaran bahwa Tb Paru perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang baik, mengingat prevalensi yang tinggi dan komplikasi yang ditimbulkan cukup berat. Agar mendapatkan gambaran yang lebih tepat, diperlukan penelitian epidemiologi yang bersifat nasional dengan rancangan penelitian yang baku.

## **1.2 Permasalahan**

Seperti diketahui dari hasil penelitian tahun 2005, prevalensi Tb paru di Propinsi Sumatera Selatan ditemukan CDR (*Case Detection Rate*) sebesar 55%, atau dengan kata lain setiap 100.000 penduduk akan ditemukan 220 penderita Tb paru atau dengan kata lain diantara 1.304.879 penduduk di Kota Palembang tahun 2005 terdapat 43.061 orang penderita Tb paru dari berbagai kelompok umur, jenis kelamin, dan pekerjaan dimana jumlah ini merupakan jumlah yang sangat besar dan merupakan masalah kesehatan kedepan yang mempunyai dampak pada produktivitas



kerja dimasa depan bila penyuluhan pencegahan Tb paru tidak dilakukan, lebih lagi tingkat sosial ekonomi masyarakat makin hari makin merosot.

Dalam penelitian ini akan dicoba untuk mencari data dasar mengenai pola kejadian Tb paru yang meliputi distribusi angka prevalensi dan jenis faktor resiko dari Tb paru khususnya pada masyarakat di Kecamatan Kertapati kota Palembang periode Januari – Desember 2005

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Mencari gambaran sosiodemografi Penduduk Kecamatan Kertapati
2. Mengidentifikasi distribusi suspek Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati
3. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati
4. Menilai keberhasilan monitoring program Tb

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mencari gambaran penduduk Kecamatan Kertapati berdasarkan usia
2. Mencari gambaran penduduk Kecamatan Kertapati berdasarkan pendidikan
3. Mengidentifikasi distribusi suspek Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan jenis kelamin
4. Mengidentifikasi distribusi suspek Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan kelompok umur
5. Mengidentifikasi distribusi suspek Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan hasil pemeriksaan pertama (A)
6. Mengidentifikasi distribusi suspek Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan hasil pemeriksaan kedua (B)
7. Mengidentifikasi distribusi suspek Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan hasil pemeriksaan ketiga (C)

8. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan jenis kelamin
9. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan kelompok umur
10. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan parut BCG
11. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan riwayat pengobatan sebelumnya
12. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan klasifikasi penyakit
13. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan tipe penderita
14. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan kategori pengobatan pada tahap intensif
15. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan jumlah obat yang diminum dikonsumsi pada tahap intensif
16. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan kategori pengobatan pada tahap lanjut
17. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan jumlah obat yang diminum pada tahap lanjut
18. Mengidentifikasi distribusi penderita Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati berdasarkan hasil pengobatan
19. Gambaran keberhasilan program penanggulangan Tb periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2005 di Kecamatan Kertapati

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran prevalensi penderita Tb paru di kecamatan Kertapati Palembang periode Januari - Desember 2005, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan tindak lanjut sehubungan dengan pelaksanaan program penanggulangan Tb paru.

## DAFTAR PUSTAKA

Bahar, Asril. *Tuberkulosis Paru*, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid II edisi ketiga. Balai Penerbit FKUI, Jakarta: 2001

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, Jakarta: 2002

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Survei Tuberkulosis Nasional 2004*, Jakarta: 2004

Idris, Fahmi, *Management Public Private Mix: Penanggulangan Tuberkulosis Strategi DOTS Dokter Praktek Swasta*, Jakarta: 2002

Global Tuberculosis Programme WHO.  
[www.who.com/int/gTb/publication/factsheet/index.htm](http://www.who.com/int/gTb/publication/factsheet/index.htm).2002

Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Sumatera Selatan, *Hasil Studi Analisis KEcenderungan KEsehatan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1996*. Palembang 1996

Herchline, Thomas. *Tuberculosis*. [www.emedicine.com/MED/topic2324.htm](http://www.emedicine.com/MED/topic2324.htm). 2005

Rom, William N. *Tuberculosis*. 2<sup>nd</sup> edition. Philadelphia: Lippincot William and Wilkins:2004

[www.mayoclinic.com/health/tuberculosis](http://www.mayoclinic.com/health/tuberculosis)

[www.tre-chennai.org/main.htm](http://www.tre-chennai.org/main.htm)